

# Berita Manmin

NO. 69 15 JUNI 2014

## Kuasa Allah yang Dasyat Dibuktikan Melalui Data Medis Disiarkan ke Seluruh Dunia Melalui Program 'WCDN'



Sekarang ini adalah akhir zaman dimana manusia tidak lagi percaya Tuhan sebelum mereka melihat tanda heran dan mukzijat seperti yang Yesus katakan. Allah yang maha kasih masih menunjukkan kasih karunianya yang dasyat untuk menyelamatkan semua umat manusia di dunia ini yang sekarang ada sekitar 7.2 miliar.

Di Gereja Manmin Pusat Korea, kuasa Allah dimanifestasikan melalui banyak tanda heran dan mukzijat melalui Senior Pastor Dr. Jaerock Lee. Dan tanda heran dan mukzijat ini telah diverifikasi melalui WCDN yang di organisir oleh gereja, yang membuktikan kebenaran Alkitab, dan telah disiarkan keseluruh dunia melalui GCN.

GCN adalah siaran Kristen yang menyiarkan prihal akan kuasa Allah dan juga Injil kekudusan hingga keujung bumi ([www.gcntv.org](http://www.gcntv.org)). Kebanyakan dari programnya berkontribusi untuk menyelamatkan jiwa-jiwa.

Diantaranya, 'WCDN' memiliki program yang mempresentasikan kasus-kasus kesembuhan ilahi yang memuliakan Tuhan. Kuasa Allah seperti yang tertulis dalam keempat Injil dan Kisah Para Rasul masih terus terjadi dan telah diperkenalkan melalui program ini seperti; yang mati

hidup kembali, yang buta melihat, yang bisu bicara, yang tuli mendengar dan yang lumpuh berjalan.

WCDN (World Christian Doctor Network) adalah Organisasi Para Dokter Kristen dari seluruh dunia yang meneliti kuasa Allah menggunakan data medis. Mereka mengadakan konferensi internasional tahunan di yang diselenggarakan di berbagai negara dengan tema: "Yang Rohani dan Medis."

Program dari 'WCDN' yang dipandu oleh Dr. Gilbert Chae, selaku Presiden WCDN telah dimulai sejak 16 Desember 2013 lalu. Sekarang telah memiliki 13 episode. Disertai dengan data medis, Dr. Chae menunjukkan berbagai jenis kesembuhan yang telah dialami oleh orang-orang yang sembuh melalui doa Dr. Jaerock Lee yang telah mendapat respon yang luar biasa dari para penonton.

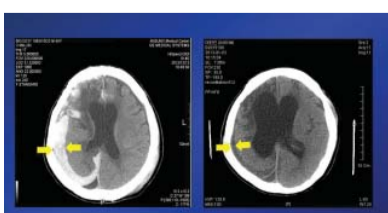
Dr. Jaerock Lee telah mendedikasikan dirinya untuk memberitakan Injil Kekudusan hingga keseluruh dunia dan membantu banyak orang untuk berjumpa dengan Allah yang hidup, memiliki iman yang benar, dan menuntun mereka hidup dalam kebenaran. Melalui doanya yang melampaui ruang dan waktu, banyak orang yang telah sembuh dari berbagai macam penyakit yang tidak terobati, termasuk kanker, leukemia, dan AIDS, dan lain-lain. Banyak juga yang telah terbebas dari penderitaan mereka, termasuk cacat fisik, yang lumpuh berjalan, yang buta melihat yang tuli mendengar dengan normal, bahkan para wanita mandul diberkati sehingga bisa memiliki keturunan.

*Berita Manmin* juga turut memperkenalkan tujuh kasus kesembuhan yang di presentasikan melalui GCN disertai dengan data medis (berlanjut ke halaman 4).

### 1 → Kasus kesembuhan Cerebral Hemorrhage Didoakan Hanya Lewat Foto

Saudara Hanjin Lee, usia 53 tahun, yang terjatuh di jalan yang be res mengalami sakit yang luar biasa dibagian kepalanya. Data medis menunjukkan dia menderita penyakit subaracnoid hemorrhage. Dia tidak bisa bergerak sehingga keluarganya membawa fotonya untuk di doakan Dr. Jaerock Lee. tetapi ia tidak mengalami perkembangan bahkan ia mengalami pneumonia, yang mengakibatkan ia harus dibantu tabung oksigen sekalipun telah dibantu pernafasan tambahan, namun tidak terlalu menolong.

Keluarganya menyadari bahwa dia dan keluarganya tidak hidup sesuai firman Tuhan dan memiliki tembok dosa yang menghalangi kuasa Allah bekerja, sehingga mereka dengan sungguh-sungguh bertobat dari masa lalu yang buruk dan juga dari pelanggaran-pelanggaran mereka dihadapan Tuhan. Kemudian, mereka kembali pergi untuk minta di doakan oleh Dr. Jaerock Lee melalui doa yang melampaui ruang dan waktu dan iapun sembuh dari penyakit pneumonia dan cerebral hemorrhage.



**Sebelum didoakan:** Cerebral Hemorrhage sebelah kanan  
**Setelah didoakan:** Tidak ada lagi Cerebral Hemorrhage



### 2 → Kasus Kesembuhan dari Calcification Tendinitis Melalui Kuasa Doa Saputangan

Saudari Lucy Hwang, usia 25 tahun, menderita penyakit dibagian pergelangan. Dia tidak mampu bahkan mencuci mukanya, menyisir rambut, bahkan tidak mampu memakai pakaiannya sendiri. Sinar X dan Scan MRI menunjukkan bahwa ia mengalami calcification tendinitis. Dokter merekomendasikan sebaiknya agar ia segera di operasi, tetapi dia memutuskan untuk tidak menjalani pengobatan medis karena ia ingin disembuhkan melalui imannya.

Kemudian, ia menghadiri doa kesembuhan ilahi yang diadakan di Pusat Doa Manmin yang dipimpin langsung oleh ketua pusat doa Manmin Ibu Boknim Lee dan ia bertobat dengan sungguh-sungguh karena sebelumnya ia memiliki iman yang suam-suam kuku. Lalu dia menerima doa melalui doa saputangan yang telah di doakan oleh Dr. Jaerock Lee (Kisah Para Rasul 19:11-12). Lalu, ia sembuh secara total.



**Sebelum didoakan:** Calcification  
**Setelah didoakan:** Tidak ada Calcification



Dia juga telah menyaksikan kasus kesembuhan yang dialaminya pada waktu diadakan konferensi ke-10 WCDN di Meksiko

# Kasih Bersukacita Karena Kebenaran

“(Kasih) tidak bersukacita karena ketidakadilan, tetapi bersukacita karena kebenaran” (1 Korintus 13:6).



Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

Jika kita mengasihi Allah, kita tidak akan berbuat ketidakadilan, melainkan kebenaran. Apalagi, kita bersukacita dalam kebenaran. Kasih merupakan ekspresi yang nyata dari sukacita karena kebenaran.

Yohanes 14:6 mengatakan, “Yesus berkata kepadanya, ‘Aku adalah jalan dan kebenaran dan hidup; tidak seorangpun yang datang kepada Bapa kalau tidak melalui Aku.’” Sama seperti yang dikatakan Yesus di ayat ini, kebenaran mengacu kepada Yesus Kristus, dan kebenaran juga mengacu kepada Injil dan firman Tuhan yang tertulis di dalam 66 kitab dalam seluruh Alkitab.

Jika kita mengasihi Allah dan kita merasakan kasihNya, kita tidak mungkin untuk tidak bersukacita dalam Yesus Kristus dan juga dengan pekerjaan Injil dimana kerajaan Allah akan diperluas. Lalu, apa arti spesifik dari ungkapan, bersukacita dalam kebenaran?

## 1. Bersukacita karena kebenaran 1) Adalah bersukacita karena ‘Injil’

‘Injil’ adalah ‘kabar baik’, kabar baik yang dimaksud di sini adalah bahwa kita diselamatkan melalui Yesus Kristus dan kita akan masuk ke dalam kerajaan sorga. Banyak orang sedang mencari kebenaran. Apa tujuan hidup mereka? Seperti apa hidup yang bernilai? Untuk mendapatkan jawaban pertanyaan ini, mereka mempelajari ide dan filsafat, atau mereka mencoba untuk mendapatkan jawaban melalui agama. Namun, tidak satupun yang bisa mendapatkan kebenaran dan bisa masuk ke sorga kecuali melalui Yesus Kristus yang adalah kebenaran itu.

Kita telah mendengar injil, menerima Yesus Kristus, menerima keselamatan, dan

juga menerima hidup yang kekal. Sekali dosa-dosa kita telah diampuni kita melalui darah Yesus Kristus maka kehidupan dan masa depan kita telah pindah dari neraka ke sorga, kemudian kita bisa mengerti arti dan nilai dari kehidupan. Oleh karena itu, kita harus bersukacita karena injil.

Barang siapa bersukacita karena injil ia akan rajin memberitakan injil kepada orang lain juga. Mereka akan menyelesaikan tugas yang diberikan Tuhan yaitu memberitakan Injil dengan setia. 1 Timotius 2:4 mengatakan, “(Allah) menghendaki supaya semua orang diselamatkan dan memperoleh pengetahuan akan kebenaran.” Sebab engkau tahu ini kehendak Allah, maka engkau bersukacita ketika orang lain mendengar injil dan diselamatkan.

Tetapi sebagian orang cemburu ketika orang lain menginjili banyak orang dan menghasilkan banyak buah. Sebagian gereja bahkan iri apabila melihat gereja lain bertumbuh dan juga memuliakan Tuhan. Yang demikian ‘tidak bersukacita dalam kebenaran.’

Jika kita memiliki kasih yang rohani, maka kita akan bersukacita ketika melihat kerajaan Allah sedang digenapi secara luar biasa. Juga, kita akan bersukacita melihat seseorang yang sangat setia dan menghasilkan buah, seperti kita menghasilkannya sendiri. Kita bersukacita saat melihat gereja sedang bertumbuh dan dikasihi oleh Allah. Inilah yang disebut, bersukacita dalam injil, yang berasal dari kasih yang rohani.

## 2) Artinya bersukacita dalam segala hal yang termasuk kebenaran

Bersukacita saat melihat, mendengar dan melakukan hal-hal yang termasuk pada kebenaran, Seperti; kebaikan, kasih, dan keadilan. Barangsiaapa yang bersukacita dalam kebenaran akan tersentuh melalui perbuatan baik yang kecil sekalipun. Apalagi, karena semua firman adalah kebenaran, lebih manis dari pada madu. Sehingga mereka menikmati mendengarkan khotbah dan membaca Alkitab setiap saat. Lebih bersukacita lagi saat melakukan Firman Allah.

Contoh, Firman Tuhan mengatakan, ‘melayani, mengerti dan mengampuni,’ dan bersukacita melakukan Firman Allah. Barangsiaapa menuruti Firman ini tidak menyukai kebencian, iri hati dan kedengkian dan penghakiman terhadap orang lain. Jadi, barangsiaapa bersukacita karena kebenaran akan bersukacita melihat orang lain bahagia. Mereka tidak iri. Tidak terpikirkan bagi mereka mengenai

kejahatan, seperti; mengharapkan hal yang buruk terjadi pada orang lain, atau bersukacita karena penderitaan dialami oleh orang lain.

Ketika mereka melihat sesuatu yang tidak benar terjadi, mereka ikut sedih. Juga mereka yang bersukacita dalam kebenaran memiliki hati yang baik, seperti; hati yang setia, benar dan berintegritas. Mereka bersukacita akan perkataan yang baik serta perbuatan yang baik.

Melihat anak-anaknya yang demikian Allah bersukacita seperti yang tertulis didalam Zefanya 3:17, “Tuhan Allahmu ada diantaramu, sebagai pahlawan yang member kemenangan. Ia bergirang karen engkau, dan membaharui engkau dalam kasih-Nya. Ia bersorak-sorak karena engkau dengan sorak-sorai.”

Apakah ada orang yang berpikir bahwa kamu tidak benar-benar bahagia penuh dalam kebenaran? kamu bisa mencek dirimu sendiri, tetapi kamu tidak perlu sedih atau kecewa. jika engkau berusaha keras, Tuhan akan memperhitungkan segala usahamu itu sebagai bersukacita dalam kebenaran.

## 3) menandakan percaya kepada Firman Allah dan berusaha melakukannya

Sangat jarang menemukan orang yang dapat bahagia dalam kebenaran sejak awal. Selama kita memiliki kegelapan dan ketidakbenaran dalam hati kita, kita mungkin akan memikirkan hal-hal yang jahat atau bahagia juga dalam ketidakbenaran. Hanya ketika kita telah berubah melalui Firman dan doa serta menanggalkan ketidakbenaran, barulah kita bisa bersukacita dalam kebenaran secara sempurna. Sampai itu terjadi kita harus bekerja keras.

Contoh, tidak semua Kristen merasa, ‘Oh saya bahagia setiap kali ibadah.’ Bagi pemuda aatau mereka yang imannya masih lemah, mungkin merasakan lelah atau hati mereka ditempat lain. namun, kedatangan mereka kegereja dan beribadah merupakan usaha untuk mencoba mentaati Firman Allah. Ini juga merupakan bagian dari bersukacita dalam kebenaran. Mengapa mereka mencoba cara ini? Adalah untuk mendapatkan keselamatan dan bisa masuk sorga.

Kita mendengarkan Firman akan kebenaran dan percaya kepada Allah, Kita percaya penghakiman, kita juga percaya bahwa Sorga dan Neraka itu ada. Kita juga tahu setiap upah yang diberikan bagi mereka yang masuk sorga juga berbeda. Itu sebabnya kita mencoba lebih rajin lagi menjadi lebih

kudus dan bekerja lebih setia dalam rumah Tuhan. Sekalipun engkau mungkin tidak bisa bersukacita dalam kebenaran 100 %, namun jika engkau mencoba yang terbaik sesuai dengan ukuran imanmu ini sudah bersukacita dalam kebenaran.

## 2. Berkat diberikan kepada yang lapar dan haus akan kebenaran

Anak-anak Tuhan tidak bersukacita dalam ketidakbenaran, tetapi, mereka bersukacita dalam kebenaran. Karena hanya kebenaran yang memiliki kuasa untuk membaharui segala hal dalam diri kita dan membuatnya menjadi indah.

Selanjutnya saat kita mendengar injil, yaitu kebenaran dan hidup sesuai firman itu, kita bisa berubah lebih sempurna sebagai anak-anak Allah. Wajahkita akan bersinar dengan sukacita karena kita penuh harapan kerajaan sorga dan kasih yang rohani. Semakin kita berubah karena kebenaran, semakin kita dikasihi Allah dan orang lain sehingga hidup kita penuh dengan kebahagiaan.

Kita harus bersukacita dalam kebenaran. Lebih daripada itu, kita harus lapar dan haus akan kebenaran. Jika engkau lapar dan haus secara fisik, kamu akan sungguh-sungguh menginginkan makanan dan minuman. Jika kita sungguh menginginkan kebenaran, kita juga akan menempuh cara ini juga, sehingga kita bisa cepat berubah menjadi orang benar. Kita harus selalu hidup, ‘memakan dan meminum’ kebenaran.

‘Memakan dan meminum kebenaran’ adalah berpegang dan mempraktekkannya. Firman Allah adalah kebenaran yang merupakan kunci untuk menyelesaikan persoalan hidup, juga merupakan rahasia untuk diberkati, jalan keselamatan dan hidup yang kekal. Sehingga ketika melakukannya, maka berkat akan mengikuti kita.

Saudara-saudari, jika engkau sungguh-sungguh mengasihi Allah maka akan terlihat dari luar. Yaitu, jika kita hanya melihat, mendengar sesuatu yang benar, dan bahagia. Jadi, orang akan berkata kepada kita, “Kamu kelihatan bahagia.” Kita akan menangis bersyukur saat mengingat Tuhan, dan mudah tersentuh dan menangis mengingat perbuatan Allah yang kecil sekalipun.

Air mata yang termasuk kebaikan, adalah air mata ucapan syukur dan juga air mata ratapan bagi jiwa-jiwa akan menjadi permata yang indah nanti menghiasi setiap rumah kita di sorga. Saya berdoa di dalam nama Tuhan, melalui sukacita dalam kebenaran, engkau akan dikasihi Allah dan kasih itu melimpah dalam hidupmu.

### Kontak Informasi

Jika saudara ingin berlangganan

“Berita Manmin” hubungi kami lewat email.

js\_01\_ev@yahoo.com

peter-7700@hotmail.com

### Pengakuan Iman

1. Gereja Manmin percaya bahwa Alkitab telah ditulis melalui inspirasi dari Allah dan Firman Allah yang benar tanpa kesalahan.
2. Gereja Manmin percaya pada Allah Tritunggal-Allah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus-keberadaan-Nya adalah satu dan bekerja bersamaan.
3. Gereja Manmin percaya bahwa hanya melalui darah Yesus Kristus dosa kita diampuni.
4. Gereja Manmin percaya pada kebangkitan Yesus Kristus, kenaikan, dan kedatangan yang kedua kali, dan surga yang kekal.
5. Jemaat Gereja Manmin percaya dan mengakui “Pengakuan Iman Rasuli” setiap kali berkumpul mengucapakan secara bersama-sama.

### Berita Manmin

Indonesian

Dicetak Oleh Gereja Pusat Mammin

29, Digital-ro 26-gil, Guro-gu, Seoul, Korea, 152-848

Telp: 82-2-818-7047 Fax: 82-2-818-7048

http://www.manmin.org/english

www.manminnews.com

Email: js\_01\_ev@yahoo.com

Penerbit: Dr. Jaerock Lee Ketua Pengedit: Geumsun Vin

# Mari Lihat! Mengecek Kebahagiaan Kehidupan Kristen

Seperti tertulis dalam Ulangan 10:13, "Berpeganglah pada perintah dan ketetapan TUHAN yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, supaya baik keadaanmu." Allah menghendaki orang yang dikasihi-Nya hidup sebagai Kristen yang bahagia. Mari kita melihat dengan mengecek lewat dua tipe kehidupan Kristen.



## Apakah engkau pasif atau aktif?

Kita dapat melihat perbedaan antara Kristen yang aktif dan Kristen yang pasif. Sekalipun mereka kelihatannya mirip dari luar, namun dalam hati dan pikiran mereka akan berbeda secara total.

Jika seseorang hidup sebagai orang yang pasif, mungkin dia bisa mandiri. Mereka hanya melakukan apa yang diperintahkan atasannya. Mereka hanya melakukan jika seseorang membantu untuk melakukannya. Mereka penuh Roh Kudus, hanya ketika mereka menerima kasih karunia. Mereka sering kehilangan kepenuhan roh tersebut.

Mari kita buat doa sebagai contoh. Seandainya seorang kristen yang pasif berdoa selama 10 jam namun hal itu dilakukan karena suatu hal. Maka aroma doa tersebut sangat sedikit. Jika engkau terpaksa melakukan sesuatu, hal itu sangat melelahkan. Tetapi, jika seorang Kristen yang aktif berdoa dengan kerelaan hati walaupun hanya dalam 1 jam, namun aroma doanya lebih banyak dan lebih cepat naik.

Aktif dan dengan sukarela melakukan sesuatu menunjukkan bahwa ia telah menyadari nilai dan menjadi kesukaan dalam mengejar pencapaian.

Allah memberikan perintah kepada anak-anak-Nya agar mereka bisa hidup sehat dan juga diberkati. Jadi ketika kita taat dan menyadari akan kasih Allah atas kita, kita bisa senantiasa bersukacita dan hidup sebagai Kristen penuh dengan kasih karunia dan berkat. Bahkan sekalipun berada dalam masa yang sulit tetap menikkan syukur, karena pengharapan akan sorga yang indah. Karena mereka mengasihi Allah lebih dari apapun maka wajah mereka tetap menunjukkan sukacita penuh.

Kemudian, mengapa orang Kristen yang pasif dan tidak aktif dalam menjalani hidup sebagai kristen? Ini karena mereka tidak menemukan arti iman yang sesungguhnya. Hanya setelah mengerti tujuan mereka hidup sebagai kristen baru bisa membuat mereka menjadi aktif dalam hidup mereka. Kemudian, akan suka mendengar Firman dan berdoa. Lalu akan rindu berkumpul dan memiliki persekutuan yang bisa sharing dengan orang percaya lainnya.

1 Petrus 2:5 mengatakan, "Biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu

imamat kudus, untuk persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah." Sebagaimana dikatakan, anak-anak-Nya menjadi imam yang bisa mempersembahkan hal-hal yang suci menjadi persembahan yang berkenan kepada Tuhan melalui Yesus Kristus.

Tentu, kehidupan kekristenan kita tidak hanya kekuatan kita sendiri. Itu sebabnya Tuhan Allah yang maha kasih mengirimkan kita penolong yaitu Roh Kudus sebagai hadiah kepada anak-anak-Nya. Jika kita menerima Yesus Kristus dan bertobat dari segala dosa-dosa kita, Roh Kudus akan masuk ke dalam hati kita dan akan mengajarkan segala hal, mengingatkan, dan juga akan menuntun kepada kebenaran (Yoh. 14:26, 16:13).

Hingga iman kita bertumbuh ke level lebih tinggi mungkin kehidupan kita masih kristen pasif dan membutuhkan pertolongan dan konseling orang lain. Tetapi setelah bertumbuh dalam ukuran tertentu sangat penting seberapa banyak kita berdoa dan bergantung pada Roh Kudus dan mencoba dengan keras untuk mendapatkan jawaban doa dari Tuhan.

## Apakah engkau menilai tujuan atau proses untuk mencapainya?

Menetapkan tujuan yang spesifik sangat penting untuk dapat mencapai impian. Namun, jika kita menganggap sangat penting tujuan itu sehingga kita mengabaikan proses hal ini tidak akan sempurna.

Proses dalam mencapai tujuan hati dari roh adalah perasaan hati Allah untuk mencapai kebahagiaan dan kedamaian dalam hati yang terus menerus. Jika engkau merindukan hal itu dan mencoba melakukan akan merasakan sukacita dan bisa keluar dari hal-hal ketidakbenaran. Namun, jika engkau hanya menaruh nilai pada tujuan dan akan menghasilkan konsekuensi kamu mungkin akan merasa susah dan mengalami perasaan sakit saat mencoba untuk keluar dari ketidakbenaran.

Jika engkau berjalan dalam kebenaran, maka kamu akan merasa bersalah dan sakit karena belum mencapai tujuanmu. namun akan merasa bersukacita dan bahagia dalam pengharapan untuk mencapai hal tersebut. Kita harus

menyelidiki hati kita dalam setiap langkah untuk mencapai tujuan. Dengan melakukan perbuatan baik, sekalipun tidak mudah, maka berjalanlah dengan iman langkah demi langkah.

Hal seperti ini adalah perkataan yang berasal dari kasih, berdoa dan membaca Alkitab sekalipun di dalam jadwal yang sangat sibuk. Secara rohani akan membawamu lebih cepat mencapai tujuan. Kehidupan seperti ini akan membangun diri di atas iman yang paling suci (Yudas 1:20).

Jika engkau memiliki sasaran yang besar ingin masuk ke Yerusalem Baru, tempat yang paling indah di sorga dalam segala kepenuhan roh, yang berkenan kepada Allah, kemudian engkau bisa dituntun dalam kehidupan Kristen yang bahagia (Wahyu 21:2, 1 Tes. 5:23). Kamu akan secara alami menjalani proses, tidak hanya sekedar menilai tujuan itu sendiri.

Mengikuti pesan yang tertulis Matius 20:20, menggambarkan situasi Ibu Yohanes dan

Yakobus meminta kepada Yesus agar kedua anaknya kelak bisa duduk disebelah kiri dan kanan-Nya. Kemudian, Yesus menjawab, "Dapatkah kamu meminum cawan yang Kuminum?" saat itu, para murid tidak menyadari arti dari 'meminum cawan' atau tidak mengerti hal itu merupakan berkat. Tetapi setelah menerima Roh Kudus, mereka menyadari pengertian dari meminum dari 'cawan' dari penderitaan Yesus, dengan melakukan demikian mereka turut mengambil bagian di dalam kemuliaan-Nya (Lukas 22:28-30).

Oleh karena itu, untuk bisa mencapai Yerusalem Baru yang penuh dengan kemuliaan Allah kita harus mengumpulkan menurut keadilan Allah. Ketika kita berlari dengan sukacita dan bahagia dengan pengharapan yang jelas, kita bisa mencapai hati yang rohani untuk masuk ke Yerusalem baru yang merupakan tujuan utama dari segalanya.

### 3 → Kesembuhan Hepatitis Toxic melalui doa yang melampaui ruang dan waktu

Missionary Ping-Ping Hwang usia 41 tahun menggunakan obat cina karena disarankan temannya untuk mempermudah proses saat persalinan mengingat usianya yang sudah lanjut. Tanpa disadari dia menyusui bayinya, yang menyebabkan anaknya yang masih bayi terkena Hepatitis Toxic. Hepatitis Toxic diakibatkan peradangan di bagian hati karena pengaruh bahan kimia yang terdapat dalam obat tersebut.

Anak Misionari Ping-Ping Hwang menderita demam tinggi lebih dari 104F. Dia terkena sakit kuning, radang selaput perut, inflasi abdominal, mual, kelelahan, infeksi saluran kencing akibat keracunan darah, timbul bisul. Sehingga ia berada antara hidup dan mati. Tetapi Missionary Ping-Ping percaya bahwa anaknya akan sembuh melalui doa Dr. Jaerock Lee. Yang melampaui ruang dan waktu. Sehingga ia meminta didoakan Dr. Lee dari Seoul sementara anaknya ada di Singapura. Setelah didoakan, anaknya panasnya turun, sakit kuning hilang dan dia sembuh total.



### 4 → Kasus Kesembuhan dari Koma yang diakibat oleh Liposuction

Erica, berusia 22 tahun, telah menjalani perawatan kecantikan, ia menjalani perawatan selama 6 jam oleh ayahnya yang adalah ahli kecantikan. Sehabis perawatan, tekanan darahnya tiba-tiba drop dan dia tak sadarkan diri. Sehingga dia di larikan ke ICU (Intensive care Unit). Hasil darah dan CT Scan tidak menemukan penyebabnya. Dokter berusaha menaikkan tekanan darahnya dengan berbagai cara namun tidak berhasil, dia tetap koma.

Saat itu ayahnya mendengar dari Dr. Armando Pineda, yang merupakan direktur WCDN Amerika bahwa ia kan datang segera setelah ia menerima doa dari Dr. Jaerock Lee di Gereja Manmin Pusat Korea orang tuanya ada di Meksiko meminta Dr. Lee di Korea berdoa untuknya. Setelah di doakan melalui doa yang melampaui ruang dan waktu segera ia mengalami kesembuhan dan sekarang ia menjalani keluarga yang sehat dan bahagia.



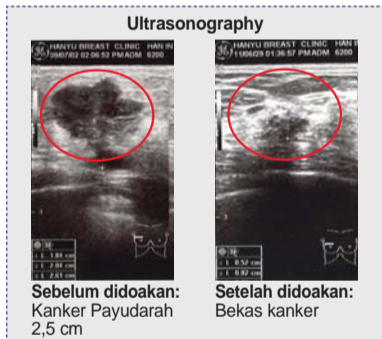
Sebelum didoakan: Kiri Ventricular Hipertropy  
Setelah didoakan: Normal

### 5 → Kasus Kesembuhan Kanker Payudara melalui Pertobatan dan Doa

Diakonis Inok Han usia 58, menemukan benjolan di dada sebelah kanan dan ia merasakan sakit. Lalu ia periksa ke rumah sakit. Hasil biopsinya menunjukkan ia menderita kanker stadium 2. Dokter menyarankan operasi, namun ia berserah pada Tuhan. Secara luar biasa, rasa sakit yang dialami terus berkurang setiap kali ia menyadari dosa-dosanya dan bertobat.

Dua tahun kemudian, dia kembali mencek, Dokter mengatakan sel kanker masih ada. Tapi ia masih merasa tidak puas. Ia menaikkan doa ucapan syukur lebih sungguh-sungguh lagi. Kemudian ia didoakan Dr. Jaerock Lee dan ia kembali mencek, hasilnya tidak ada lagi kanker hanya bekasnya saja yang tersisa.

Kenyataannya, sel kanker itu telah menyebar ke seluruh tubuh. Tetapi yang luar biasa adalah, bahwa sel kanker tersebut berhenti untuk bertambah banyak dan bahkan menjadi hilang. Halleluya!



### 6 → Kasus Kesembuhan Luka Bakar Stadium 3 Di Seluruh Tubuh, Sembuh Melalui Kusa Doa

Senior Diakonis Eundeuk Kim, usia 90, mengalami luka bakar stadium 3 di seluruh tubuhnya karena tergelincir saat berada di dapur dan akhirnya tertimpa air panas yang mendidih. Air panas tersebut tumpah ke seluruh tubuhnya dan ia mengalami luka bakar yang mengerikan. Namun ia menerima doa dari Dr. Jaerock Lee. Setelah didoakan panas tersebut keluar dari tubuhnya dan ia bisa disembuhkan melalui iman.

Dia menerima doa Dr. Jaerock Lee setiap hari. Segera, dia mengalami pemulihan setelah kulitnya terkelupas. Lalu kulit yang baru menutupi seluruh tubuhnya termasuk lengannya dan akhirnya sembuh secara sempurna. Kuasa penciptaan kembali membarui seluruh dagingnya, pembuluh darah diciptakan kembali. Allah yang mahakasih membuat kulitnya menjadi baru sehingga ia bisa memiliki kulit yang normal tanpa ada bekas luka bakar.



### 7 → Kasus Kesembuhan Penyakit Harada melalui Kuasa Doa

Deakonis Youngmi Yu, usia 44 tahun, merasakan bahwa penglihatannya semakin menurun dan semuanya hampir tidak terlihat olehnya. Bahkan ia sering mual lalu ia mencek ke rumah sakit. Hasil diagnosa menunjukkan, ia mengalami penyakit Harada. Dokter mengatakan ada perubahan dibagian mata yang bisa membesar yang nantinya bisa menutupi optik mata yang bisa membuat buta. Ia merenungkan kembali masa lalunya dan bertobat sungguh-sungguh di hadapan Allah kemudian ia menerima doa dari Dr. Jaerock Lee.

Kemudian, semua yang tadinya terlihat tidak jelas dan kuning kini terlihat normal. Dia pergi mencek kembali dan semua sudah normal. Kondisi mata sudah 0.8/0.25 sebelum didoakan, kemudian mengalami perkembangan menjadi 1.0/1.0 setelah didoakan. Seteh itu penglihatan semakin lebih baik menjadi 1.2/1.2. normalnya butuh waktu 6 bulan untuk bisa sembuh dari penyakit Harada. Tetapi ia sembuh hanya dalam waktu 2 minggu dan di diselamatkan dari bahaya kebutaan. Hal ini luar biasa.



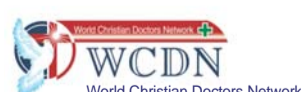
Retinografi menunjukkan pembengkakan di kedua mata hilang. Dan penglihatannya sudah pulih dari 0.8/0.25 menjadi 1.0/1.0.



Tel: 82-2-824-7107  
www.gcnetv.org  
e-mail: webmaster@gcnetv.org



Tel: 82-2-818-7334  
www.manminseminary.org  
e-mail: manminseminary2004@gmail.com



Tel: 82-2-818-7039  
www.wcdn.org  
e-mail: wcdnkorea@gmail.com



Urim Books  
Tel: 82-70-8240-2075  
www.urimbooks.com  
e-mail: urimbook@hotmail.com